BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cara bertindak menurut sistem aturan atau tatanan yang bertujuan agar kegiatan praktis terlaksana secara rasional dan terarah sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal dan optimal. Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu dengan menggunakan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu dan kelompok.[1]

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.[2] Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara kuantifikasi lainnya.[3]Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah

[1]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 5

[2]Sogiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 2

[3]Basrowi Dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif, (*Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.1

eksperimen), dimana peneliti ialah sebagai insrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.[4]

Sejalan dengan pendapat tersebut Poerwandari, menyatakan bahwa pendekatan kualitatif menghasilkan dan mengolah data yang sifatnya deskriptif seperti transkip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video, dan lain sebagainya. Selain itu penelitian kualitatif mencoba menterjemahkan pandangan-pandangan dasar interpretif dan fenomenologis dan penjelasan itu dapat di tarik kesimpulan dan menafsirkan apa dan bagaimana suatu pengertian di kembangkan oleh subjek penelitian.[5] Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara memanfaatkan berbagai metode ilmiah. [6]

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara menuangkan data-data yang didapatkan tidak berupa statistik melainkan menggunakan kata atau kalimat-kalimat.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research)*, yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data dari

[4]Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 1

[5]Kristi Poerwandari, *Pendekatan kualitatif untuk penelitian perilaku manusia*, (Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia : Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi (LPSP3), 2001), h. 36

[6] Lexy J. Moleong, *loc.cit.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

responden atau informan yang langsung di dapat/ dilakukan di lapangan[7], yang bersifat deskriptif yaitu menggambarkan dan mengumpulkan informasi mengenai keadaan objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif serta penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.[8]

Penelitian ini menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyajikan apa adanya.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif yakni menuturkan dan menafsirkan yang berkenaan dengan keadaan, variabel dan fenomena yang terjadi di saat penelitian berlangsung serta menyajikan apa adanya.[9] Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

[7]Yummil Hasan, *Dokumen Bahan Kuliah/ Hand Out/ Metode Peneilitain. Doc*, h. 10

[8]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 2

[9]Nawawi Hadari, *et al. Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Universitas Gajah Mada, 1996), h. 73

Secara garis besar jenis- jenis penelitian dapat di lihat menurut jenis data, menurut bentuk/ tempat penelitian dan dan menurut sumber mendapatkan data, dapat dibedakan berdasarkan beberapa aspek yaitu[10]:

a. Dari aspek tingkat eksplanasi (keterangan yang dihasilkan)
   1) Penelitian deskriptif (menjelaskan/ memaparkan apa adanya)
   2) Penelitian komperatif (melihat perbandingan)
   3) Penelitian asosiatif (mencari hubungan)

   Dari aspek tingkat eksplanasi penulis menggunakan penelitian deskriptif, karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan memaparkan apa adanya yang terjadi dilapangan.

b. Dari aspek jenis data
   1) Penelitian kuantitatif, adalah penelitian yang banyak menuntut angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan lain sebagainya.
   2) Penelitian kualitatif, adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.
   3) Gabungan antara keduanya

   Dari aspek jenis data yang penulis gunakan jenis data kualitatif, karena data yang penulis kumpulkan berupa data-data yang penulis dapat dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Dari aspek menurut sumber mendapatkan data

[10]Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta:Kencana, 2011), h. 52

1) Data intern, adalah data dari dalam sebuah organisasi yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.
2) Data ekstern, adalah data dari luar organisasi yang menggambarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil kerja organisasi.

Dari aspek menurut sumber mendapatkan data penulis menggunakan data intern, karena sumber data yang penulis gunakan dalam penelitan ini yaitu data yang di peroleh atau di kumpulkan langsung di lapangan, dan data yang penulis gunakan juga menggunakan sumber-sumber yang telah ada.

d. Dari aspek bentuk/ tempat pelaksanaan penelitian

1) Penelitian kepustakaan (*library research*)

Adalah penelitian yang di gunakan dengan menggunakan/ mencari literatur atau buku-buku kepustakaan, lewat brosur, jurnal, koran dan informasi tertulis lainnya, maupun dari laporan hasil penelitian dari peneliti terdahulu.

2) Penelitian lapangan (*field research*)

Adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang di dapat/ di lakukan dari lapangan.

3) Penelitian laboratorium (*laboratory research*)

Adalah penelitian yang di laksanakan pada ruang/ tempat tertentu yang sudah di sediakan dengan alat-alat pendukungnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Dari aspek bentuk/ tempat pelaksanaan penelitian penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research),* karena penulis melaksanakan dengan menghimpun data dari responden atau informasi yang langsung yang di dapat/ di lakukan di lapangan.

B. Tempat Penelitian

Pengumpulan datanya dari informan dengan bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa.

Maka dari itu, untuk memperoleh data-data yang diperlukan, peneliti melakukan penelitian di Kantor Dinas Kominfo dan Informatika (Diskominfo) Kota Pariaman. Selain itu lokasi ini juga berada di lingkungan Kantor Walikota Pariaman tepatnya di Jl. Imam Bonjol No. 44, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota pariaman. Lokasi ini merupakan lokasi yang strategis karena berada di tepi jalan raya.

C. Subjek dan Sumber Data Penelitian.

Subjek penelitian ini adalah para pengurus atau karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Pariaman untuk menggali atau mendapatkan informasi-informasi sebanyak mungkin.

Informan penelitian ini adalah kepala dinas, sekretaris, serta kasubbag Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Pariaman baik itu kasubbag dari

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

bidang umum dan program, kasubbag dari bidang keuangan, dan pelaporan serta salah satu karyawan.

Informan penelitian mengunakan teknik Purposive Sampling, menurut Sugiyono adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif.

Menurut Sugiono yang menjadi sumber data penelitian adalah:

1. Data Primer

   Data primer adalah pengumpulan data yang diperoleh penulis secara langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data tersebut memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian sebagai bahan informasi yang dicari. Untuk penelitian ini data primer penulis adalah para *informan* baik itu Kepala Dinas (Hendri, S.Sos), Sekretaris (Ir. Indrayani), Kasubbag bidang umum dan program (Zasnur Rahim, S.Kom, M.CIO), Kasubbag bidang keuangan (Indra Novita, SE), dan salah satu karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang penulis peroleh dari data yang sudah dibuat dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer maupun pihak-pihak lain.[11] Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang

[11]Husein Umar, *Metode Penelitian*,(Jakarta: Grafindo Persada, 1996), H. 56

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

lain atau dokumen yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam suatu analisis. Data sekunder yang penulis gunakan adalah dokumen-dokumen di Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Pariaman.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkkan data-data yang diharapkan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara dapat di pandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang di kerjakan dengan dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab itu, dan masing-masing pihak dapat menggunakan saluran-saluran komunikasi secara wajar dan lancar.

Menurut Lexy J. Moleong, pengertian wawancara adalah suatu percakapan dengan tujuan- tujuan tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang menjelaskan permasalahan penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono mengatakan wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan jaringan telepon.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Alat bantu yang penulis gunakan dalam wawancara adalah pedoman wawancara yang hanya memberikan garis besar atau pokok permasalahan, tidak di wujudkan secara tuntas. Adapun penulis wawancarai adalah baik itu Kepala Dinas (Hendri, S.Sos), Sekretaris (Ir. Indrayani), Kasubbag bidang umum dan program (Zasnur Rahim, S.Kom, M.CIO), Kasubbag bidang keuangan (Indra Novita, SE), dan salah satu karyawan Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan yang jelas, rinci, lengkap dan sadar tentang prilaku individu sebenarnya di dalam keadaan tertentu. Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan terhadap situasi sebenarnya yang wajar, tanpa persiapan, dirubah atau bukan diadakan khusus untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan pada objek penelitian sebagai sumber data dalam keadaan asli sebagaimana keadaan sehari-hari.

3. Dokumentasi.

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, surat kabar, notulen, agenda, serta foto kegiatan. Memperoleh informasi melalui data yang tertulis sebagai bahan dalam penelitian, data di peroleh melalui dokumentasi, seperti arsip-arsip, buku agenda, surat menyurat serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan penelitian.[12]

[12]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2002), h. 206

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Dokumen-dokumen ini sebagai pelengkap data, karena data yang diperoleh dengan metode ini bersifat autentik yaitu lebih terjamin kebenarannya. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang tertulis dan di gunakan untuk melengkapi dan mengecek data-data yang di peroleh dari wawancara.

Dalam metode ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan model komunikasi organisasi dalam tinjauan kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Brannen, Julia dalam Etta Mamang Sangadji, Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. [13]

Dari data yang sudah dikelompokkan berdasarkan kategorisasi masalah data kemudian dianalisis secara kualitatif. Secara operasional, analisis ini terdiri dari beberapa langkah yaitu:

1. Pengumpulan Data

   Melakukan pengumpulan data dari lapangan dengan cara melakukan wawancara dengan Kepala Dinas (Hendri, S.Sos), Sekretaris (Ir. Indrayani), Kasubbag bidang umum dan program (Zasnur Rahim, S.Kom, M.CIO), Kasubbag bidang keuangan (Indra Novita, SE), dan salah satu karyawan Dinas

[13] Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *op.cit*, h. 198

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman serta melalui dokumentasi dari Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman.

2. Klasifikasi Data

Klasifikasi data merupakan langkah kedua dalam analisis data kualitatif. Tanpa klasifikasi data, tidak ada jalan untuk mengetahui apa yang akan dianalisis. Selain itu kita tida bisa membuat perbandingan yang bermakna antara setiap bagian dari data. Jadi, klafisikasi data merupakan bagian integral dari analisis.[14]

3. Pengelompokan Data

Setelah melakukan klasifikasi data, langkah selanjutnya adalah pengelompokan data sesuai dengan data yang didapatkan di lapangan. Pengelompokan data terdiri dari data yang didapat melalui wawancara dengan Kepala Dinas, Sekretaris dan lainnya serta data yang didapatkan melalui dokumentasi baik berupa SK, buku-buku dan sebagainya.

4. Penafsiran data

Setelah melakukan pengelompokan data, langkah selanjutnya ialah penafsiran data. Penafsiran data dilakukan untuk menghubungkan teori yang dipakai pada penelitian dengan data-data yang didapatkan dari lapangan.

5. Pengolahan data

Setelah data-data berhasil dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah proses pengolahan data. Peneliti melakukan permeriksaan terhadap jawaban-

[14]Lexy J. Moleong, *loc. cit.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

jawaban informan yang telah dilakukan dari data hasil wawancara dan dokumen yang dilakukan oleh peneliti. Tujuannya adalah untuk menghaluskan data, perbaikan kata atau kalimat, memberi keterangan tambahan dan membuang keterangan yang tidak penting.

6. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang dilaporkan dan dipaparkan secara tertulis. Penyajian data pada penelitian iniberbentuk rangkuman hasil wawancara dan dokumentasi yang dihasilkan setelah melakukan pengumpulan data dan pengolahan data yang sekaligus dikaji dengan teori-teori yang sebelumnya telah dijelaskan pada BAB II.

7. Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang akurat.[15] Berdasarkan paparaan di atas, dapat penulis pahami bahwa Analisis data adalah suatu usaha atau langkah yang dilakukan untuk mengelompokkan dan mengorganisasikan data terhadap penelitian yang dilakukan dengan tujuan agar membuat kesimpulan penelitian. Adapun penarik kesimpulan yang penulis lakukan adalah melihat model komunikasi organisasi

[15] Sogiyono, *op.cit.* h. 247-252

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

dalam tinjauan kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Pariaman, yang pada mulanya belum jelas kemudian menjadi jelas dan terperinci.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG